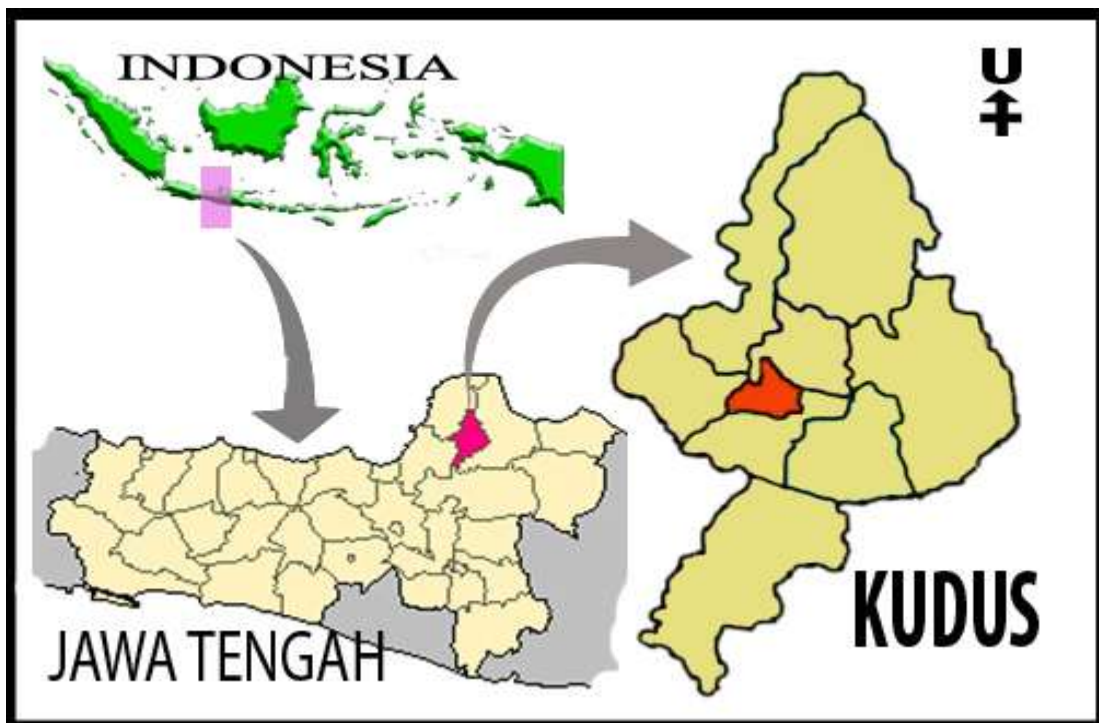


IV. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Letak Geografis

Kabupaten Kudus sebagai salah satu Kabupaten di Jawa Tengah, terletak diantara 4 (empat) Kabupaten yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Jepara dan Kabupaten Pati, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pati, sebelah selatan dengan Kabupaten Grobogan dan Pati serta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Demak dan Jepara. Letak Kabupaten Kudus antara $110^{\circ}36'$ dan $110^{\circ}50'$ Bujur Timur dan antara $6^{\circ}51'$ dan $7^{\circ}16'$ Lintang Selatan. Jarak terjauh dari barat ke timur adalah 16 km dan dari utara ke selatan 22 km (Pemkab Kudus. 2009)



Gambar 1. Lokasi Kabupaten Kudus di dalam Jawa Tengah

(Sumber : Kudus dalam angka, 2017)

Secara administratif Kabupaten Kudus terbagi menjadi 9 Kecamatan dan 123 Desa serta 9 Kelurahan (Salam. 1994). Luas wilayah Kabupaten Kudus tercatat sebesar 42.516 hektar atau sekitar 1,31 persen dari luas Propinsi Jawa Tengah. Kecamatan yang terluas adalah Kecamatan Dawe yaitu 8.584 hektar (20,19 persen), sedangkan yang paling kecil adalah Kecamatan Kota seluas 1.047 hektar (2,46 persen) dari luas Kabupaten Kudus. Luas wilayah tersebut terdiri dari 20.590 hektar (48,43 persen) merupakan lahan pertanian sawah dan 9.791 hektar (23,03 persen) adalah lahan pertanian bukan sawah. Sedangkan sisanya adalah lahan bukan pertanian sebesar 12.135 hektar (28,54 persen).

B. Keadaan Alam

Kondisi Topografi Ditinjau dari topografi, Kabupaten Kudus memiliki topografi yang datar, sehingga relatif mudah dalam pengembangannya, meskipun perlu penanganan yang sangat serius dalam perencanaan jaringan drainase.

Ketinggian terendah 5 meter di atas permukaan air laut berada di Kecamatan Undaan dan ketinggian tertinggi 1600 meter di atas permukaan air laut berada di Kecamatan Dawe. Kelerengan 0-8 menempati di daerah antara lain di Kecamatan Undaan Desa Blimbing Kidul, Desa Sidorekso, Desa Kaliwungu, Kecamatan Gebog, Kecamatan Dawe Desa Margorejo, Desa Samirejo, Desa Karangrejo, Desa Cendono dan Kecamatan Jekulo.

Kelerengan 8-15 menempati sebagian kecamatan Jekulo, Kecamatan Dawe sebelah selatan, Kecamatan Gebog Desa Gribig dan Kecamatan Mejobo Desa Jepang.

Kelerengan 15-25 menempati Kecamatan Dawe Desa Kajar dan Gunung Patiayam bagian utara, Kecamatan Gebog Desa Pedurenan. Kelerengan 45 menempati Kecamatan Dawe Desa Ternadi Kecamatan Gebog Desa Rahtawu, Desa Menawan dan daerah Puncak Muria bagian Selatan.

C. Kondisi Tanah Dan Iklim

Kabupaten Kudus berketinggian rata-rata + 55 m di atas permukaan air laut, beriklim tropis dan bertemperatur sedang. Kabupaten Kudus bercurah hujan relatif rendah, rata-rata di bawah 3000 mm/tahun dan berhari hujan rata-rata di bawah 150 hari/tahun.

Tabel 1. Luas peruntukan lahan di Kabupaten Kudus

No.	Kecamatan	Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian	Jumlah
		Sawah	Bukan Sawah		
1.	Kaliwungu	1.984	413	874	3.271
2.	Kota	174	165	708	1.047
3.	Jati	1.027	165	1.438	2.630
4.	Undaan	5.742	273	1.162	7.177
5.	Mejobo	1.755	103	1.819	3.677
6.	Jekulo	4.307	3.259	726	8.292
7.	Bae	881	270	1.181	2.332
8.	Gebog	2.052	1.767	1.687	5.506
9.	Dawe	2.668	3.376	2.540	8.584
Jumlah Total (2016)		20.590	9.791	12.135	42.516

(Sumber: Kudus dalam angka, 2017)

Di dalam buku Kudus Dalam Angka 2017 sebagian besar jenis tanah di Kabupaten Kudus adalah Asosiasi Mediteran Coklat Tua dan Mediteran Coklat kemerahan sebesar 34,05 persen dari luas tanah di Kabupaten Kudus. Dimana

sebagian besar tanahnya memiliki kemiringan 0-2 derajat dan kedalaman efektif lebih dari 90 cm.

Berdasarkan data dari Stasiun Meteorologi Pertanian Kudus, jumlah hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Desember 2016 yaitu 19 hari dan curah hujan tertinggi juga terjadi pada bulan Desember 2016 yaitu 564 mm. Suhu udara rata-rata di Kabupaten Kudus tahun 2016 berkisar antara 20,5°C sampai dengan 28,5°C. Dibandingkan dengan tahun 2015, dari data terlihat rata-rata suhu udara maksimum mengalami penurunan suhu udara.

D. Administrasi

Secara administratif, Kabupaten Kudus terbagi dalam 9 kecamatan 9 kelurahan, 392 dukuh, 123 desa, 716 RW dan 3771 RT. Berdasarkan pembagian wilayah kecamatan maka seperti terlihat pada (tabel 2).

Tabel 2. Pembagian kecamatan, desa, kelurahan dan dukuh di Kabupaten Kudus

No.	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Jumlah	RW	RT	Dusun
1.	Kaliwungu	15	0	15	67	442	48
2.	Kota	16	9	25	110	497	34
3.	Jati	14	0	14	79	386	52
4.	Undaan	16	0	16	63	357	33
5.	Mejobo	11	0	11	69	341	33
6.	Jekulo	12	0	12	85	445	45
7.	Bae	10	0	10	51	285	38
8.	Gebog	11	0	11	82	435	38
9.	Dawe	18	0	18	110	583	71
Jumlah Total (2016)		123	9	132	716	3.771	392

(Sumber: Kudus dalam angka, 2017)

E. Kondisi Sosial

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di Kabupaten Kudus pada tahun 2016 tercatat sebesar 841.499 orang terdiri dari laki-laki 414.315 orang (49,24%) dan perempuan 427.184 orang (50,76%) lihat tabel 3.

Tabel 3. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin per tahun 2010 – 2016

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Rasio
2010	383.512	395.564	779.076	96,95
2011	388.906	400.969	789.875	96,99
2012	394.093	406.310	800.403	96,99
2013	399.324	411.569	810.893	97,02
2014	404.326	416.783	821.109	97,01
2015	409.312	421.991	831.303	97,00
2016	414.315	427.184	841.499	96,99

(Sumber: Kudus dalam angka, 2017)

Bila dilihat dari perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan diperoleh rasio jenis kelamin sebesar 97,96 dimana berarti penduduk perempuan lebih banyak dibanding laki-laki. Sedangkan jumlah penduduk per kecamatan tersaji pada (tabel 4).

Tabel 4. Jumlah penduduk per kecamatan

No.	Kecamatan	Luas Daerah (Km ²)	Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
1.	Kaliwungu	32,71	94.616	2.892
2.	Kota	10,47	98.363	9.392
3.	Jati	26,30	108.103	4.111
4.	Undaan	71,77	74.631	1.040
5.	Mejubo	36,77	75.818	2.062
6.	Jekulo	82,92	107.336	1.294
7.	Bae	23,32	72.627	3.114
8.	Gebog	55,06	103.005	1.871
9.	Dawe	85,84	107.000	1.247
Jumlah Total (2016)		425,16	841.499	1.979

(Sumber: Kudus dalam angka, 2017)

2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk dalam kurun waktu lima tahun (2012 – 2016) cenderung mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan jumlah penduduk. Pada tahun 2016 tercatat sebesar 1.979 jiwa setiap satu kilo meter persegi. Di sisi lain persebaran penduduk masih belum merata, Kecamatan Kota merupakan kecamatan yang terpadat yaitu 9.392 jiwa per km². Kecamatan Undaan paling rendah kepadatan penduduknya yaitu 1.040 jiwa per km² (tabel 5).

Tabel 5. Kepadatan penduduk menurut kecamatan tahun 2012 - 2016

No.	Kecamatan	Luas Daerah (Km ²)	Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
1.	Kaliwungu	32,71	94.616	2.892
2.	Kota	10,47	98.363	9.392
3.	Jati	26,30	108.103	4.111
4.	Undaan	71,77	74.631	1.040
5.	Mejobo	36,77	75.818	2.062
6.	Jekulo	82,92	107.336	1.294
7.	Bae	23,32	72.627	3.114
8.	Gebog	55,06	103.005	1.871
9.	Dawe	85,84	107.000	1.247
Jumlah Total	2016	425,16	841.499	1.979
	2015	425,16	831.303	1.955
	2014	425,16	821.109	1.931
	2013	425,16	810.893	1.907
	2012	425,16	800.403	1.883

(Sumber: Kudus dalam angka, 2017)

3. Tenaga Kerja Dan Kesejahteraan Sosial

Tenaga kerja yang terdapat di Kabupaten Kudus sangat bervariasi, mengingat kota ini adalah kota industri. Dari data perusahaan dan tenaga kerja berdasarkan UU

No.7 Tahun 1981 tentang wajib lapor perusahaan di Disnakertrans tersaji pada (tabel 6).

Tabel 6. Data perusahaan dan tenaga kerja

No.	Kecamatan	2015		2016	
		Perusahaan	Tenaga Kerja	Perusahaan	Tenaga Kerja
1.	Kaliwungu	1.851	13.515	1.466	39.884
2.	Kota	2.182	138.689	1.931	65.904
3.	Jati	1.593	28.126	1.488	36.328
4.	Undaan	478	2.054	1.381	8.947
5.	Mejobo	1.825	4.688	933	11.541
6.	Jekulo	1.078	5.607	1.255	18.441
7.	Bae	1.285	30.929	1.189	27.546
8.	Gebog	1.252	20.503	1.342	26.166
9.	Dawe	1.413	6.406	1.896	15.789
Jumlah/Total		12.957	250.517	12.881	250.546

(Sumber: Kudus dalam angka, 2017)

Industri merupakan faktor penyangga utama perekonomian Kabupaten Kudus, terbukti dengan sumbangan kontribusi PDRB terbesar dibandingkan sektor yang lain. Sektor industri ini didominasi oleh industri rokok, konveksi, jenang, kertas, furniture,

Tabel 7. Upah minimum Kabupaten

Tahun	KHL	UMK
2006	684.679	672.500
2007	764.064	750.694
2008	786.910	775.000
2009	852.736	840.000
2010	889.568	889.000
2011	1.004.157	990.000
2012	1.183.447	1.150.000
2013	1.183.447	1.150.000
2014	1.183.447	1.380.000
2015	1.183.447	1.608.200
2016	1.183.447	1.790.000

(Sumber: Kudus dalam angka, 2017)

Kesejahteraan sosial masyarakat Kudus dapat diukur dengan melihat upah minimum regional. Data UMK Kabupaten Kudus tersaji pada (tabel 8).

4. Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor yang harus terus ditingkatkan karena dari pendidikan tercipta kualitas sumber daya manusia yang sangat berperan penting dalam pembangunan. Peningkatan kualitas pendidikan, penyediaan sarana prasarana pendukung dan tenaga pendidik harus dipersiapkan secara matang disesuaikan dengan perkembangan yang ada saat ini. Pendidikan digolongkan menjadi 2 yaitu pendidikan umum dan pendidikan keagamaan (tabel 8).

Tabel 8. Data pendidikan tahun 2012 – 2016

No.	Kecamatan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
1.	Kaliwungu	0	20	0	1.334	0	86
2.	Kota	1	38	138	3.232	7	261
3.	Jati	1	24	83	1.508	7	112
4.	Undaan	0	17	0	1.129	0	76
5.	Mejobo	0	17	0	899	0	80
6.	Jekulo	0	28	0	1.302	0	107
7.	Bae	0	23	0	1.291	0	100
8.	Gebog	1	24	44	1.369	3	98
9.	Dawe	0	29	0	1.026	0	85
Jumlah /Total	2016	3	220	265	13.090	17	1.005
	2015	3	220	280	12.897	21	1.001
	2014	3	219	211	12.488	26	1.022
	2013	3	216	199	12.296	26	1.034
	2012	3	212	163	11.893	23	949

(Sumber: Kudus dalam angka, 2017)

Sedangkan Jumlah Universitas/Perguruan Tinggi pada tahun akademik 2015/2016 tercatat ada 8 Universitas, yaitu Universitas Muria Kudus (UMK) dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus, Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKES), Akademi Kesehatan Muhammadiyah, Akbid Mardi Rahayu, Akbid Pemda, Akper Krida Husada dan Akademi Farmasi Kudus (Akfarku). Banyaknya mahasiswa periode 5 tahun terakhir cenderung meningkat. Pada tahun akademik 2015/2016, secara keseluruhan jumlah mahasiswa tercatat 19.765 orang, dan didukung oleh 610 dosen, dan pada tahun yang sama telah berhasil meluluskan sebanyak 3.229 mahasiswa.

Tabel 9. Data Universitas Kabupaten Kudus tahun 2016

Perguruan Tinggi	Mahasiswa			Dosen	Lulusan
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
Universitas Muria Kudus	4.178	4.320	8.498	190	1.414
STAIN Walisongo Kudus	3.032	5.483	8.515	307	875
Stikes Cendekia Utama Kudus	299	905	1.204	36	523
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah	343	1.142	1.485	63	384
Akademi Kebidanan Mardi Rahayu	0	63	63	14	33
Sub Jumlah	7.852	11.913	19.765	610	3.229

(Sumber: Kudus dalam angka, 2017)

